

INFO

JULI 2024

BBPSIV



The infographic features a central illustration of a person in a dark blue t-shirt labeled 'BBPSI VETERINER' running and holding a gold trophy labeled 'IKPA 2024'. To the left is a gold medal, and to the right is a pencil. The background is light blue with a white grid pattern. At the top left is the logo of Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. At the top right is the slogan 'Standard, Services, Globalization'. A dark green box contains the text 'New Article'. Below it, the main title 'BBPSI Veteriner Meraih Nilai Predikat Sangat Baik' is displayed, with 'Predikat Sangat Baik' highlighted in yellow. At the bottom left is the logo of Agrostandar and the text 'Pertanian Bekerja Sepenuh Hati' and 'veteriner.bsip.pertanian.go.id'. At the bottom right are social media icons for Instagram, Facebook, YouTube, and TikTok, followed by '@bsipveteriner' and 'NPP: 3271044A0400001'.

BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

IKPA
2024

BBPSI
VETERINER

New Article

**BBPSI Veteriner Meraih Nilai
Predikat Sangat Baik**

AGROSTANDAR *Pertanian Bekerja Sepenuh Hati*
veteriner.bsip.pertanian.go.id

Instagram Facebook YouTube TikTok @bsipveteriner NPP: 3271044A0400001

Dokumentasi dari kumpulan berita kegiatan yang dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang telah di posting melalui media sosial dalam kurun waktu satu bulan sekali



(Bogor, 02 Juli 2024) – Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) menyelenggarakan Koordinasi dan Konsolidasi Komtek 65-20 Kesmavet.

Acara diselenggarakan secara _hybrid_ dan dihadiri oleh anggota Komtek 65-20 Kesmavet sekretariat Komtek 65-20, dan perwakilan dari BSN. Pertemuan ini bertujuan untuk memantapkan operasionalisasi komtek dalam pelaksanaan perumusan SNI di bidang kesmavet pada T.A 2024.

Agenda pertemuan antara lain penyampaian progres penyusunan RSNi tahun 2024, usulan PNPS 2025, dan juga diskusi mengenai pemantapan rencana kerja Komtek 65-20 Kesmavet.

Dalam pengusulan rancangan PNPS 2024 akan diambil 6 SNI dari 15 SNI yang terdata di BSN, dimana SNI sudah berusia lebih dari 5 tahun, dan masih sangat diperlukan oleh dunia usaha dan mendukung program pemerintah, yaitu (1) SNI Daging kambing/domba; (2) SNI Mutu karkas daging kambing/domba; (3) SNI Metode pengujian susu segar; (4) SNI RPH; (5) SNI Standar mutu kamar susu; (6) SNI Metode pengujian cemaran mikroba dalam daging, telur dan susu.

[#Koordinasi](#) [#Konsolidasi](#)
[#Komtek65-20](#) [#Kesmavet](#)
[#SNI](#) [#BSN](#)
[#agrostandar](#)
[#bsipveteriner](#)
[#bsipkementan](#)
[#kementan](#)
[#kementerianpertanian](#)





(Donggala, 3 Juli 2024) - Dalam rangka mendukung kegiatan Kementerian Pertanian untuk Antisipasi Darurat Pangan, Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M. Sc., IPU., ASEAN Eng, melaksanakan koordinasi dengan Sekretaris Kabupaten Donggala didampingi Kadis Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Donggala, Dr. Herawati (LO BSIP Sulteng) terkait kegiatan Penambahan Areal Tanam (PAT) padi dan Padi Gogo (Pago).

Sekretaris Kabupaten sangat mendukung program PAT padi dan Pago karena Kab. Donggala termasuk sentra pertanaman padi. Beliau juga sangat mencermati dan berupaya dalam perbaikan tata kelola penjualan hasil produk pangan, agar harga jual tetap stabil. Kegiatan dilanjutkan ke Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tanamea Kec. Banawa Selatan, menurut informasi dari Kepala BPP, Sumaryono, SP, saat ini masih proses pertanaman padi untuk PAT terutama di Desa Surumana, Lalombi dan Watatu baik yang sudah tanam maupun sementara pengolahan tanah. Rencana untuk pertanaman padi gogo dengan cara Tumpang Sisip di areal tanaman perkebunan.

Selanjutnya, Tim dan rombongan melihat pertanaman padi Inpari 32 di Desa Surumana, menurut Hatib (Ketua Poktan Taranja) luas pertanaman padi di kelompoknya seluas 28 ha. Dilanjutkan ke Desa Watatu dan Desa Lolambi yang sementara ini masih pengolahan tanah. Hasil diskusi dengan Penyuluh, Wahmid dan Ketua Poktan Padaelo- Sipatuo Desa Lalombi, Sukirman, bahwa kelompoknya juga dapat bantuan benih Inpari 32 dan sementara pengolahan lahan seluas 10 ha dan mendapatkan bantuan irigasi perpompaan.

[#PAT](#) [#Padi](#) [#PadiGogo](#)
[#Donggala](#) [#SulawesiTengah](#)
[#agrostandar](#)
[#bsipveteriner](#) [#bsipkementan](#)
[#kementan](#)
[#kementerianpertanian](#)





Standard, Services, Globalization



Standard, Services, Globalization



PROGRES TRANSAKSI UP/TUP PADA PLATFORM DIGIPAY SATU VIA CMS
PADA 144 SATKER PENGELOLA UP/TUP
PERIODE 1 APRIL s.d. 27 JUNI 2024 (TRIWULAN II)
BATAS WAKTU S.D. MINGGU, 30 JUNI 2024

| NO | BA | SATKER PENGELOLA UP/TUP | KETERANGAN |
|--------------------------------------|-----|---|--------------|
| 20 SATKER SUKSES BERTRANSAKSI | | | |
| 1 | 005 | 400729 Pengadilan Agama Bogor | 1 Transaksi |
| 2 | 007 | 403997 Istana Kepresidenan Cipanas | 12 Transaksi |
| 3 | 010 | 506138 Balai Pengembangan Kompetensi Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran | 16 Transaksi |
| 4 | 015 | 527137 Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bogor | 26 Transaksi |
| 5 | | 537759 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Bogor | 7 Transaksi |
| 6 | | 636075 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cileungsi | 1 Transaksi |
| 7 | 018 | 237242 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian | 51 Transaksi |
| 8 | | 237259 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner | 35 Transaksi |
| 9 | | 648680 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah Dan Pupuk | 25 Transaksi |
| 10 | | 411962 Balai Besar Pengujian Mutu Dan Sertifikasi Obat Hewan | 5 Transaksi |



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsp.pertanian.go.id

@bsipveteriner NPP: 3271044A0400001



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsp.pertanian.go.id

@bsipveteriner NPP: 3271044A0400001

(Bogor, 05 Juli 2024) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) membuktikan akuntabilitas pengelolaan anggarannya dengan meraih nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 97,39, yang termasuk dalam kategori predikat "Sangat Baik" untuk periode Semester 1 Tahun Anggaran 2024.

BBPSI Veteriner meraih nilai IKPA 97,39 yang merupakan gabungan dari tiga kelompok indikator atau aspek penilaian dengan total delapan indikator yang dinilai. Berikut rincian nilainya:

1. Kualitas Perencanaan Anggaran: 91,30
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran: 100
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran: 100
4. Tidak ada dispensasi SPM

Dengan pencapaian tersebut, BBPSI Veteriner juga menjadi salah satu satuan kerja yang taat dan patuh dalam melaksanakan implementasi penggunaan CMS (Cash Management System), DIGIPAYSATU, dan penggunaan KKP (Kartu Kredit Pemerintah). Penggunaan KKP ini menjadi salah satu indikator penilaian terbaru dalam penilaian IKPA 2024 sesuai dengan peraturan PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja K/L.

Prestasi ini menunjukkan komitmen BBPSI Veteriner dalam mengelola anggaran dengan transparan, efisien, dan efektif, serta mengikuti regulasi terbaru untuk meningkatkan kinerja keuangan dan pelayanan publik.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sesuai Dengan : R202

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Urutan Satker | Keterangan | Kualitas Perencanaan Anggaran | | Kualitas Pelaksanaan Anggaran | | | | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | | Nilai Total | Konversi Bobot | Dispensasi SPM (Pengurang) | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|----|-----------|---------|-------------|---|-------------|-------------------------------|-------------------------|-------------------------------|--------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------------|-------|-------------|----------------|----------------------------|--|
| | | | | | | Revisi DIPA | Deviasi Halaman BI DIPA | Penyerapan Anggaran | Belanja Kontribusi | Penyelesaian Tagihan | Pengeluaran UP dan TUP | Capaian Output | | | | | |
| 1 | 023 | 018 | 237259 | BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER | Nilai | 100,00 | 82,80 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 97,39 | 100% | 0,00 | 97,39 | |
| | | | | | Bobot | 10 | 15 | 20 | 10 | 10 | 25 | | | | | | |
| | | | | | Nilai Akhir | 10,00 | 12,39 | 20,00 | 10,00 | 10,00 | 25,00 | | | | | | |
| | | | | | Nilai Aspek | 91,30 | | 100,00 | | 100,00 | | | | | | | |

#IKPA

#kinerjakeuangan

#agrostandar

#bsipveteriner #bsipkementan

#kementan #kementerianpertanian



(Palu, 05 Juli 2024) – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng, melaksanakan gerakan pembukaan lahan di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu. Kegiatan ini dilakukan bersama Kepala BSIP Sulteng dan staf, staf Dinas Pertanian Kota Palu, Koordinator BPP Duyu dan Penyuluh, Danramil, Babinsa, serta para petani pelaksana.

Pembukaan lahan seluas 2 hektar ini bertujuan untuk pertanaman padi gogo pada hamparan seluas 13 hektar. Untuk mendukung pengairan, diberikan bantuan satu unit mesin pompa air 4 inci dari Kementerian Pertanian. Diharapkan dalam dua minggu ke depan, lahan ini sudah siap tanam dengan menggunakan varietas Inpago 8. Menurut salah satu petani pelaksana, lahan tersebut sudah lebih dari satu tahun tidak diolah karena tidak tersedianya air. Dengan adanya bantuan mesin pompa air, para petani kini siap melaksanakan pertanaman padi gogo.

Kegiatan dilanjutkan dengan melihat pengolahan lahan di Kelurahan Pengawu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu. Hasil diskusi dengan Bapak Lukman, salah satu anggota Poktan Jamba, menunjukkan bahwa luas lahan yang diolah 1,5 hektar bersama petani lainnya. Varietas padi yang akan ditanam Inpari 30.

Di Desa Sibowi, Kecamatan Tanambulava, Kab. Sigi dilakukan pemasangan mesin pompa air bersama Penyuluh dan LO BSIP Sulteng. Menurut Bapak Junaidi, Ketua Poktan Energi Baru, pompa air 3 inci ini dipasang untuk melayani lahan sawah tadah hujan seluas 23 hektar. Poktan Tunas Harapan di lokasi yang sama juga telah menanam padi seluas 8 hektar menggunakan varietas Inpari 6, Inpari 42, dan Maekongga. Poktan ini juga mendapatkan bantuan satu unit mesin pompa air 3 inci.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian di wilayah tersebut serta mendukung kesejahteraan para petani.

[#PAT](#) [#Padi](#)
[#SulawesiTengah](#)
[#agrostandar](#)
[#bsipveteriner](#)
[#bsipkementan](#)
[#kementan](#)
[#kementerianpertanian](#)





(**Bogor, 05 Juli 2024**) – Balai Besar Pengujian Standar Instrumen (BBPSI) Veteriner menggelar rapat konseptor SNI Susu Segar bagian 1 : Sapi, yang merupakan SNI kaji ulang dan perlu direvisi. Susu sapi segar merupakan bahan utama dalam pengolahan susu, namun karena sifatnya yang mudah rusak maka perlu ditetapkan parameter mutunya sesuai dengan perkembangan iptek.

Dalam rangka meningkatkan peran susu segar dalam negeri dan memberikan perlindungan terhadap konsumen, maka standar nasional mengenai susu segar dibutuhkan.

Dalam perumusan SNI ini, BBPSI Veteriner berkolaborasi dengan berbagai pihak, dan hadir pada rapat konseptor ini tim yang terdiri dari pihak perguruan tinggi (FKHB IPB, FKH UGM), swasta (PT. FFI), dan praktisi (Masyarakat Standardisasi), serta pendampingan penyusunan SNI oleh BSN.

Diharapkan dengan melibatkan berbagai pihak dalam diskusi perancangan, SNI yang terbentuk dapat aplikatif dan bermanfaat bagi kepentingan nasional.

#RSNII
#RSNISusuSegar
#agrostandar
#bsipveteriner
#bsipkementan





Gerakan Tanam Padi Dalam Kegiatan Penambahan Areal Tanam (PAT) di Desa Tomoli, Kecamatan Toribulu, Kabupaten Parigi Moutong.

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id

@bsipveteriner NPP: 3271044A0400001

(Sabtu, 06 Juli 2024) – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng, melaksanakan gerakan tanam padi dalam kegiatan Penambahan Areal Tanam (PAT) di Desa Tomoli, Kecamatan Toribulu, Kabupaten Parigi Moutong. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan Kepala Balai Standar Instrumen Pertanian (BSIP) Sulteng dan staf, Kepala BPP Toribulu, Penyuluh Pertanian, Ketua Kelompok Tani (Poktan) Padende, serta para petani pelaksana.

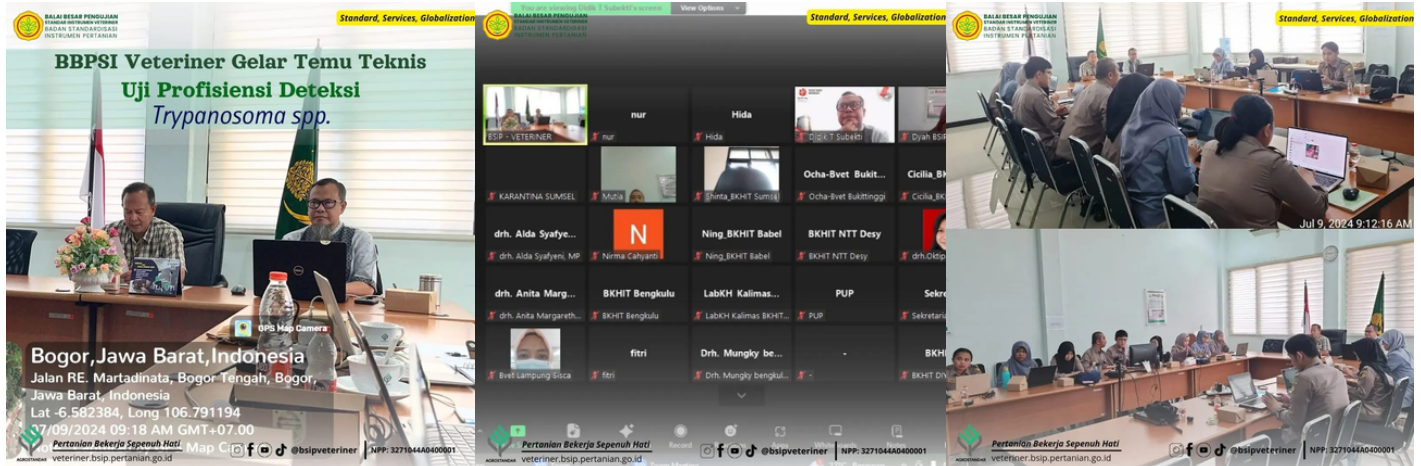
Pada kegiatan tersebut, lahan seluas 2 hektar ditanami padi varietas Inpari 32 dari total hamparan 16 hektar. Penanaman padi dilakukan menggunakan Atabela (alat tanam benih langsung) sederhana. Lahan yang sebelumnya tidak diolah selama satu tahun karena tidak tersedia air. Poktan ini juga mendapat dukungan pengairan melalui bantuan mesin pompa air dari Kementan

Setelah kegiatan di Tomoli, dilanjutkan kunjungan ke Kelompok Tani Suka Maju di Desa Sumber Sari, Kecamatan Parigi Selatan. Di sini, mereka melihat pertanaman padi PAT seluas 2,5 hektar dari total hamparan 24 hektar. Pertanaman padi yang menggunakan varietas Inpari 32 ini sudah berumur dua minggu. Menurut Bapak Waras, petani pelaksana, lahan tersebut dulunya merupakan kebun kelapa dan kakao yang dicetak menjadi sawah karena tersedianya air yang cukup.

Kegiatan ini menunjukkan komitmen pemerintah dan para petani dalam meningkatkan produksi padi melalui optimalisasi lahan dan dukungan teknologi pertanian.

#PAT #Padi
#SulawesiTengah
#agrostandar
#bsipveteriner
#bsipkementan
#kementan
#kementerianpertanian





PUP BBPSI Veteriner Gelar Temu Teknis Uji Profisiensi Deteksi Trypanosoma spp.

(**Bogor, 09 Juli 2024**) - Penyelenggara Uji Profisiensi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) sukses melaksanakan Temu Teknis Uji Profisiensi "Deteksi Trypanosomas spp dengan Metode Uji Ulas Darah". Acara ini dihadiri oleh seluruh laboratorium peserta uji profisiensi, terdiri dari 13 laboratorium balai peserta di Indonesia yang memiliki pelayanan pengujian sampel Trypanosoma spp. Laboratorium yang hadir sebagai peserta uji profisiensi antara lain Balai Veteriner Bukittinggi, Balai Veteriner Lampung, Balai Veteriner Banjar Baru, Laboratorium Kesehatan Hewan Surakarta, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Sulawesi Tengah, Yogyakarta, Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Timur (Tanjung Perak), serta Jawa Timur (Bangkalan). Acara dibuka oleh Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa terselenggaranya Uji Profisiensi Deteksi Trypanosoma spp. dengan Metode Ulas Darah diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengendali mutu hasil pengujian secara regular, eksternal, dan independen sekaligus untuk meningkatkan kompetensi laboratorium. Hasil dari Uji Profisiensi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada saat pemberian, pemeliharaan, perpanjangan, atau penundaan akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017. Diharapkan laboratorium semakin termotivasi untuk memperbaiki kinerja dalam pengujian parasit darah dengan metode ulas darah.

Temu teknis ini merupakan kegiatan akhir dalam prosesi uji profisiensi, di mana kegiatan ini dilakukan setelah peserta mengerjakan dan melaporkan hasil pengujian sampel profisiensi. Data hasil pengujian dari seluruh peserta kemudian diolah oleh tim PUP BBPSI Veteriner dan dilaporkan dalam kegiatan temu teknis ini. Selain itu, temu teknis juga berisi materi mengenai update teknik pengujian deteksi Trypanosoma spp., yang disampaikan oleh narasumber drh. Didik Tulus Subekti, M.Biomedik.

#PUP

#UjiProfisiensi

#Trypanosoma

#agrostandar

#bsipveteriner #bsipkementan

#kementan #KementerianPertanian

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

KARKAS DAN DAGING AYAM RAS

SNI 3924:2023

SNI dapat diakses melalui : <http://sispk.bsn.go.id/>

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id

@bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

SNI Karkas dan Daging Ayam Ras

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pelabelan, pengemasan serta penyimpanan karkas dan daging ayam ras. Standar ini tidak berlaku untuk karkas dan daging ayam ras segar hangat.

Klasifikasi karkas dan daging ayam dibagi berdasarkan:

- Suhu internal karkas dan daging terdiri dari segar dingin (suhu 0°C - 10°C) dan segar beku (minimum -12°C).
- Bobot karkas terdiri dari kecil (kurang dari 1kg), sedang (1kg sampai 1,4kg), dan besar (lebih dari 1,4kg)

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id

@bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

Persyaratan mutu fisik karkas dan daging ayam ras

| No | Faktor mutu | Tingkatan mutu | | |
|----|---|----------------|--------------|-----------|
| | | Mutu I | Mutu II | Mutu III |
| 1 | Keutuhan karkas ^a | | | |
| | - Tulang patah atau hilang | Tidak ada | Tidak ada | Ada |
| | - Persendian lepas | Tidak ada | Tidak ada | Ada |
| | - Kulit sobek | Tidak ada | Ada | Ada |
| 2 | - Daging sobek maupun hilang | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| | Perubahan warna (selain memar) ^b | Tidak ada | Tidak ada | Ada |
| 3 | Kebersihan ^c | | | |
| | - Bulu tunas | Tidak ada | Ada, sedikit | Ada |
| | - Bulu halus | Tidak ada | Tidak ada | Ada |
| | - Kotoran dan darah | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |

CATATAN ^a hanya berlaku pada karkas ayam ras
^b berlaku pada karkas dan daging ayam

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id

@bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

Persyaratan residu antibiotik karkas dan daging ayam ras

| No | Parameter | Persyaratan |
|----|---|-------------|
| 1 | Residu antibiotik golongan beta laktam | Negatif |
| 2 | Residu antibiotik golongan tetrasiklin | Negatif |
| 3 | Residu antibiotik golongan aminoglikosida | Negatif |
| 4 | Residu antibiotik golongan makrolida | Negatif |

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id

@bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

PELABELAN

Informasi pada label sekurang-kurangnya memuat :

- merek dagang,
- nomor registrasi,
- nomor kontrol veteriner,
- logo halal,
- nama dan/atau alamat kabupaten/kota dan kode pos unit usaha/produsen,
- cara penyimpanan,
- tanggal dan kode produksi,
- tanggal kedaluwarsa.

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id

@bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

PENYIMPANAN

Karkas dan daging ayam ras dikemas menggunakan bahan yang kedap air, tidak toksik, tidak menurunkan mutu dan keamanan, serta tidak mengakibatkan penyimpangan/kerusakan selama penyimpanan dan pengangkutan.

Karkas dan daging ayam ras disimpan di dalam ruang penyimpanan yang terjaga kebersihannya dan dapat menjaga suhu internal 0 °C sampai dengan 10 °C untuk karkas dan daging ayam segar dingin dan suhu internal minimum -12 °C untuk karkas dan daging ayam beku.

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id

@bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001



Rangkaian kegiatan BBPSI Veteriner Mendukung Antisipasi Darurat Pangan di Sulawesi Tengah

(**Sulawesi Tengah, 10-11 Juli 2024**) – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng, pada tanggal 10 Juli 2024 melaksanakan gerakan tanam padi kegiatan PAT (Penambahan Areal Tanam) di Kelurahan Lambara, Kec. Tawaeli, Kota Palu bersama Ka. BSIP Sulteng Ibu Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si dan Staf, Kepala Dinas Pertanian Kota Palu Ibu Asharini Mastura, S.E., M.Si dan Staf, Penyuluh, Babinsa dan Ketua Poktan Sintuvu Anja dan petani pelaksana. Luas lahan yang ditanam 3 ha menggunakan varietas Cisantana pada hamparan 50 ha. Penanaman padi dengan menggunakan atabela (alat tanam benih langsung) sederhana. Menurut Bapak Yahya (anggota Poktan), ketersediaan air masih menjadi masalah utama, sehingga beberapa musim tanam lahan tidak diolah. Kepala BBPSI Veteriner menyarankan agar pertanaman yang sudah berjalan segera diberi pupuk (pupuk dasar) dan dilakukan pengendalian hama untuk tanaman yang terindikasi terserang hama penggerek batang.

Kegiatan dilanjutkan ke Poktan Malentodea Kelurahan Taipa, Kec. Palu Utara, Kota Palu melihat pengolahan tanah untuk padi gogo. Menurut Ketua Poktan Bapak Iwan luas lahan sudah diolah 2 ha, dengan anggota poktan 10 orang. Poktan ini mendapatkan bantuan mesin pompa air 4 inci dari Kementan untuk layanan lebih 10 ha. Fasilitas yang dimilikinya embung permanen. Sore hari dilanjutkan dengan Gerakan tanam padi bersama dengan Kadis Pertanian Kota Palu, Penyuluh, Babinda di Kelurahan Duyu, Kec. Tatanga, Kota Palu. Luas lahan yang ditanam 2 ha. Tanam padi dengan Sistem Tabela (tanam benih langsung) menggunakan atabela sederhana. Pada tanggal 11 Juli 2024, malam hari, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan pertemuan dengan Bupati Banggai Laut (Balut), Bapak Sofyan Kaepa, SH. di rumah jabatan didampingi Kadis Pertanian Kab. Balut dan Jajarannya, Ka BSIP Sulteng dan LO. Dalam pertemuan, Kepala BBPSI Veteriner menyampaikan kepada Bupati mengenai Program Kementan Antisipasi Darurat Pangan melalui tanam padi kegiatan PAT (Penambah Areal Tanam) dan Padi Gogo.

#PAT
#DaruratPangan
#SulawesiTengah
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #KementerianPertanian





(**Bogor, 15 Juli 2024**) – Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) melaksanakan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sumatera (ITERA), bertempat di ruang rapat lantai 2 BBPSI Veteriner. Acara ini dihadiri oleh Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN., Eng., Kepala Bagian Tata Usaha Rudi Aksono, SP., beserta jajaran Pokja dan Timja lingkup BBPSI Veteriner. Sedangkan dari pihak ITERA dihadiri oleh Hadi Teguh Yudistira, S.T., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Teknologi Industri (FTI), Dr. Sena Maulana, S.Hut., M.Si sebagai Wakil Dekan Keuangan dan Umum beserta jajaran Dosen lingkup FTI, dan mahasiswa magang dari ITERA.

Kepala BBPSI Veteriner menyampaikan bahwa adanya perjanjian kerja sama ini merupakan terwujudnya komitmen BBPSI Veteriner dalam mengemban tugas fungsi pelayanan sesuai dengan yang tercantum dalam Permentan 13/2023 tentang OTK UPT lingkup BSIP, terutama dalam hal pengujian kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Penandatanganan kerja sama ini diharapkan menjadi awal kolaborasi yang dapat menguatkan kinerja dan memberi manfaat kedua belah pihak dalam hal sharing pengetahuan dan skills, pembelajaran (learning) keterlibatan dalam hal kegiatan standardisasi maupun riset, dan pengalaman bekerja (work experience) serta dapat memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat.

#Penandatanganan
#Kerjasama
#ITERA
#agrostandar
#bsipveteriner
#bsipkementan
#kementan
#kementerianpertanian





(**Jakarta, 16 Juli 2024**) - Dalam rangka pewujudan program Presiden terpilih untuk penyediaan "Makan dan Minum Susu Gratis bagi Anak Sekolah", Direktorat Jenderal PKH menggelar rapat koordinasi yang dihadiri Direktur Pakan - Drh. Nur Saptahidayat, Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan - Tri Melasari, SPT., MSi., Tenaga Ahli Menteri Prof. Yusran Jusuf, S.Hut., M.Si., IPU, serta Kepala BBPSI Veteriner - Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc, IPU, ASEAN Eng.

Pertemuan membahas kesiapan Kementan untuk pengembangan ternak unggas, sapi perah dan sapi pedaging serta dukungan dalam ketersediaan pakan di lokasi pada sentra-sentra pengembangan ternak.

Ditjen PKH melalui Direktorat Pakan merancang pakan murah untuk produksi ternak unggas, sapi pedaging dan sapi perah, yang nantinya akan dikembangkan oleh swasta.

Selanjutnya diharapkan juga kelompok peternak dapat membuat pakan secara mandiri dengan menggunakan bahan baku lokal di masing-masing daerah.

#KetersediaanPakan
#Program #PresidenTerpilih
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



Komtek 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner Menghasilkan RSNI 3

(Bekasi, 16-17 Juli 2024) Dalam upaya pemutakhiran metode pengujian di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, Komtek Kesmavet 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner yang dikelola oleh BBPSI Veteriner menyelenggarakan rapat teknis dan rapat konsensus yang dilaksanakan secara hybrid, pada tanggal 16 – 17 Juli 2024, di Bekasi.

Pada hari pertama, dilaksanakan pembahasan SNI 7541.4:2010 Metode pengujian dengan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) - bagian 4: residu hormon trenbolon dan dietilstilbestrol dalam daging, jerohan dan olahannya.

Setelah dibahas pada rapat teknis, maka Rancangan SNI tersebut dapat dilanjutkan dibahas pada Rapat Konsensus di hari yang sama, sehingga dihasilkan RSNI3.

Pada tanggal 17 Juli 2024, Komtek 65-20 Kesmavet menyelenggarakan rapat teknis untuk membahas SNI 7424:2008 Metode uji tapis (screening test) residu antibiotika pada daging, telur dan susu secara bioassay.

Dari diskusi dan pembahasan Rancangan SNI dalam rapat teknis menghasilkan RSNI2 dan akan dibahas pada saat Papat Konsensus yang rencananya akan diselenggarakan pada akhir Juli 2024.



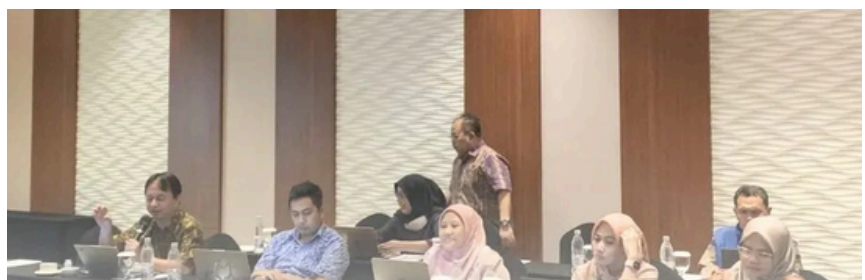
#SNI
#rapatteknis
#rapatkonsensus
#agrostandar
#bsipveteriner
#bsipkementan
#kementan
#kementerianpertanian



Rapat dibuka oleh Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc. IPU, ASEAN Eng., selaku Ketua Komtek 65-20 Kesmavet, dan kemudian dipimpin oleh Sekretaris Komtek.

Peserta yang hadir dalam Rapat Teknis dan Rapat Konsensus terdiri dari Tim Konseptor, Anggota Komtek, BSN dan Sekretariat Komtek.

Diharapkan dari terselenggaranya Rapat Teknis dan Rapat Konsensus ini, Rancangan SNI 7541.4:2010 Metode pengujian dengan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) - bagian 4: residu hormon trenbolon dan dietilstilbestrol dalam daging, jerohan dan olahannya dan Rancangan SNI 7424:2008 Metode uji tapis (screening test) residu antibiotika pada daging, telur dan susu secara bioassay dapat menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan, terutama laboratorium dalam melaksanakan pengujian di bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.



#SNI
#rapattekis
#rapatkonsensus
#agrostandar
#bsipveteriner
#bsipkementan
#kementan
#kementerianpertanian



Perkuat Ketahanan Pangan, Mentan-Wamentan Kompak Wujudkan Indonesia Swasembada

Jakarta, 18 Juli 2024 - Presiden Joko Widodo (Jokowi) melantik politisi Partai Gerindra, Sudaryono sebagai Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) periode sisa jabatan 2019-2024 di Istana Kepresidenan Jakarta. Menanggapi hal ini, Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman mengaku bersyukur karena kehadiran Sudaryono bisa menjadi energi baru bagi jalannya pembangunan pertanian ke depan.

"Alhamdulillah ini ada Wamen sebagai energi baru untuk menghadapi tantangan ke depan yang semakin kompleks, di mana terdapat perubahan iklim atau kekeringan yang harus diselesaikan dalam waktu cepat," ujar Mentan Amran usai menghadiri Pelantikan Wakil Menteri Pertanian di Istana Negara.

Bagi Mentan, Sudaryono adalah sosok yang luar biasa dan memiliki pengalaman panjang di sektor pertanian. Dia yakin, kolaborasi keduanya mampu menyelesaikan masalah menuju Indonesia swasembada dan juga lumbung pangan dunia.

"Beliau (Sudaryono) luar biasa dan kita harus menyatu. Ingat, pangan ini strategis, kemarin kita di bulan Januari shortage, kita harus kejar ketertinggalan agar produksi meningkat," katanya. Terkait hal ini, Sudaryono mengaku siap memberikan semua energinya bagi kepentingan bangsa dan negara khususnya mewujudkan swasembada dan lumbung pangan dunia. Bagi dia, keberhasilan Wamen adalah keberhasilan Mentan yang harus diwujudkan bersama-sama. "Tugas saya adalah menyukseskan tugas dan kinerja Pak Menteri, di bawah kepemimpinan Pak Amran sebagai Menteri Pertanian visinya bagus, kemudian eksekusinya juga bagus, kita yakin hari ini, bulan bulan, dan tahun-tahun ke depan optimis kita bisa mencapai swasembada pangan" katanya.

"Bagi saya apapun penugasannya, sekarang dengan sisa waktu yang ada tentunya kita maksimalkan, karena kita melihat Pak Jokowi maupun Pak Prabowo memandang bahwa pangan itu sangat vital," tambahnya.

Sudaryono menambahkan, kerja-kerja cepat yang saat ini dilakukan Mentan Amran akan diperkuat. Salah satunya optimalisasi lahan dan juga program pompanisasi untuk mengantisipasi kekeringan panjang akibat gelombang panas dunia.

"Apalagi saat ini kita dihadapkan kemarau dan ancaman El Nino sehingga tentu ini menjadi perhatian serius ya tentunya kita sebagai pemerintah ini kan jutaan orang bergantung dengan pemerintah, jutaan orang bergantung dengan kita, sehingga kita merasa bahwa pertanian itu sangat penting," katanya. (Biro Humas)



Terima Kasih Wamen Harvick, Selamat Datang Wamen Sudaryono

JAKARTA, 19 Juli 2024 – Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman menyambut kehadiran Sudaryono sebagai Wakil Menteri Pertanian baru untuk masa sisa jabatan 2019–2024. Di sisi lain, Mentan juga menyampaikan terima kasih atas pengabdian terbaik Harvick Hasnul Qolbi yang telah menorehkan sejarah perkembangan pertanian Indonesia.

Bagi Mentan, Sudaryono dan Harvick adalah dua orang hebat yang memiliki kemampuan luar biasa di sektor pertanian. Harvick adalah pekerja keras dan Sudaryono adalah pekerja luar biasa.

"Saya melihat bapak (Sudaryono) luar biasa karena bapak dididik oleh presiden terpilih Prabowo Subianto. Saya juga berterima kasih atas pengabdian luar biasa Harvick Hasnul Qolbi. Yakin kita bisa menjadikan Indonesia sebagai lumbung pangan dunia dan negara super power di bidang pangan," ujar Mentan, Jumat, 19 Juli 2024.

Mentan mengatakan, Sudaryono adalah anak petani dan mengetahui betul langkah apa saja yang harus diambil dalam menghadapi tantangan masa depan bangsa. Apalagi dia dibesarkan oleh keluarga petani di Jawa Tengah dan tumbuh bersama petani sejak usia dini. "Sekali lagi selamat datang Pak Sudaryono ini putera terbaik kita, energik, masih muda tetapi sudah memiliki segudang pengalaman baik di bidang militer maupun sipil. Dia disiplin dan insyaallah dia akan membawa pertanian kita lebih baik ke depan," katanya.

Mengenai hal ini, Wakil Menteri Pertanian Sudaryono menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan semua pihak yang telah membantu kesuksesan pemerintah dalam menjaga kedaulatan pangan. Dia mengatakan, kehadirannya harus menjadi bagian kolaborasi yang jauh lebih kuat.

"Hari ini adalah hari pertama masuk kerja, dan betul tadi apa yang disampaikan Pak Menteri adalah menyediakan pangan yang cukup dan menyejahterakan petani. Ini tugas yang tidak ringan dan tugas yang mulia," jelasnya. (Biro Humas)



Hari Pertama Masuk Kerja, Wamentan Sudaryono Siap Dukung Penuh Swasembada

JAKARTA, 19 Juli 2024 – Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Sudaryono mengajak jajaran kerja di lingkup Kementerian Pertanian (Kementan) untuk mendukung penuh upaya swasembada yang saat ini tengah dijalankan Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman melalui penyediaan benih, pupuk, alsintan, dan juga solusi cepat pompanisasi.

Menurut Sudaryono, berbagai program tersebut harus dikerjakan secara cepat agar ke depan Indonesia mampu menjadi lumbung pangan dunia.

"Karena itu saya selalu katakan bahwa kesuksesan saya adalah kesuksesan Bapak Menteri Pertanian. Apapun perintah yang diberikan oleh Pak Menteri saya siap dan loyal sebagai bawahan," ujar Sudaryono dalam kegiatan pisah sambut Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi kepada Sudaryono di Auditorium Utama Kementan, Jumat, 19 Juli 2024.

Sudaryono mengatakan sektor pertanian adalah sektor yang sangat penting untuk kemajuan bangsa dan ketahanan negara. Bagi dia, ketersediaan pangan tidak bisa dilihat dari satu sisi melainkan juga harus dikerjakan dari berbagai sisi.

"Kita boleh naik mobil, tapi ingat kita tidak bisa bergerak kalau kita tidak makan. Oleh karena itu, kita semua yakin dan menyadari bahwa pangan adalah kebutuhan primer semua orang. Pangan itu tidak bisa sebagai mantra kedaulatan pangan, tetapi harus betul-betul kita kerjakan," katanya.

Sudaryono menambahkan kehadirannya di Kementan adalah itikad dan niat baik sekaligus keinginan kuat untuk mengabdikan pada bangsa dan negara. Dia ingin semua jajaran pejabat di Kementan terus memberi masukan dan juga pemahaman pertanian nasional.

"Semangat saya datang ke sini adalah itikad baik dan keinginan untuk mengabdikan," katanya Sementara Wamentan sebelumnya, Harvick Hasnul Qolbi menyampaikan terima kasih atas dukungan Mentan Amran dan juga jajaran di Kementan selama kurang lebih empat tahun dalam menjalankan tugas utama menjaga pangan Indonesia.

"Saya berterima kasih kepada kakak saya, Pak Amran, selama 4 tahun saya menimba ilmu. Pak Amran kembali langsung speed tinggi. Kemudian selamat datang kepada Pak Wamen dan selamat melanjutkan estafet yang saya kerjakan," jelasnya. (Biro Humas)



Presiden Kunjungi Pertanian Modern, Optimis Merauke Jadi Lumbung Pangan Indonesia Timur

Merauke, 23 Juli 2024– Presiden Joko Widodo (Jokowi) bersama Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman (Mentan Amran) mengunjungi lahan pertanian modern di Distrik Kurik, Kabupaten Merauke, Selasa (23/7/2024). Presiden Jokowi menyebut sektor pangan harus menjadi konsentrasi semua pihak, termasuk pemerintah. Terlebih, ancaman iklim seperti kekeringan dan panas yang berkepanjangan menyebabkan banyak negara yang mengalami ancaman krisis pangan.

“Saya melihat, mulai dari awal, pembibitan dan penanaman dengan beberapa varietas, hasilnya juga kelihatan, sudah dicek berapa ton perhektar, semuanya secara scientific sudah dijalani, kalau melihat lapangannya, disini lapangan datar, air juga melimpah, saya kira memang ini kesempatan untuk menjadikan Indonesia lumbung pangan di Merauke dan sekitarnya,” ungkap Presiden.

Mentan Amran di lokasi yang sama juga mengatakan rasa optimisnya bahwa pembangunan lumbung pangan di Merauke bisa menjadi inisiatif strategis yang dapat memperkuat ketahanan pangan di Indonesia Timur. Mentan Amran menambahkan lahan ini mengusung konsep pertanian pintar atau smart farming, yang memadukan teknologi modern dengan keterlibatan generasi muda untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Setelah peninjauan langsung pertanian modern di Distrik Kurik, Mentan Amran memastikan Presiden Jokowi akan memberi dukungan penuh agar konsep pertanian berbasis teknologi ini mampu dikembangkan secara maksimal di Kabupaten Merauke. Lebih lanjut Mentan mengatakan, sebagai bagian paling Timur Indonesia, Merauke memiliki potensi besar untuk menjadi pusat produksi pangan, terutama padi, yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri bahkan ekspor.

“Alhamdulillah, Bapak Presiden support, mendukung, untuk kita kembangkan padi di Merauke dengan teknologi, dengan full mekanisasi, dengan benih unggul, yang kita tanam ini, kalau bisa produksi hingga 10 ton perhektar” ungkap Mentan Amran usai mendampingi kunjungan Presiden Jokowi.

Mentan Amran mengatakan pertanian modern di Merauke akan dikembangkan secara bertahap, dengan mengadopsi teknologi pertanian seperti varietas unggul, sensor tanah dan cuaca, drone pemantau lahan, dan sistem irigasi otomatis, sehingga para petani dapat meningkatkan dan mengoptimalkan hasil panen mereka.

“Disini Merauke 63.000 hektar, dimana untuk tahap awal telah kita kerjakan 40.000 hektar dulu, kemudian lanjut nanti 1.000.000 hektar, ini nanti akan kita selesaikan secara bertahap” tegas Mentan Amran. Diketahui selain berkunjung ke Distrik Kurik, agenda kunjungan kerja Presiden Jokowi juga melakukan penanaman tebu di Kampung Sermayam, Distrik Tanah Miring, Kabupaten Merauke.

Saat ini Kabupaten Merauke merupakan penghasil padi terbesar di Provinsi Papua Selatan, dengan Luas Baku Sawah Kabupaten Merauke sebesar 42.328,42 ha dan luas panen padi mencapai 49.573 ha. Merauke mampu memproduksi padi di tahun 2023(GKG) sebesar 189.200 ton dan memenuhi kebutuhan masyarakat di Papua Selatan.



(Sulawesi Tengah, 24 Juli 2024) – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng, menghadiri Gerakan Tanam (Gertam) Perbenihan Jagung di Desa Labuan Toposo, Kec. Labuan, Kab. Donggala. Kegiatan dihadiri pula oleh Kepala BSIP Sulawesi Tengah (Sulteng) dan Staf sebagai pelaksana kegiatan, Kepala Balai Proteksi Tanaman Prov. Sulteng, Balai Sertifikasi Prov. Sulteng, Kabid. Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Donggala, Camat Labuan, Kades Labuan Toposo, Ka. BPP, Penyuluh, Ketua dan anggota Poktan Pelaksana. Kegiatan Gertam ini merupakan kegiatan perbenihan BSIP Sulteng seluas 4,2 ha menggunakan varietas Jakarin dengan target produksi 8 ton benih unggul berkualitas. Kegiatan ini diharapkan dapat menggerakkan pertanaman jagung dengan penyediaan benih insitu. Dilanjutkan pada siang hari bersama Ka. BSIP Sulteng sebagai narasumber pada Kegiatan Bimtek untuk Ketua Gopoktan se-Prov. Sulteng. Kegiatan ini dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sulteng terkait Strategi Pendampingan Program Pompanisasi untuk Pertambahan Areal Tanam (PAT) padi di Sulteng.

#GerakanTanam
 #PAT
 #SulawesiTengah
 #agrostandar
 #bsipveteriner
 #bsipkementan
 #kementan
 #kementerianpertanian





(Sulawesi Tengah, 25-26 Juli 2024) – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng, melaksanakan koordinasi kegiatan PAT padi dan padi gogo ke Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Poso dan Kab. Tojo Una-Una.

Pada hari Kamis, 25 Juli 2024, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan koordinasi kegiatan PAT padi dan padi gogo ke Dinas Pertanian Kab. Poso didampingi Kepala BSIP Sulteng dan Staf. Koordinasi diterima Sekretaris Dinas Pertanian Kab Poso, Kabid. Tanaman Pangan, Kabid. PSP dan Koordinator Penyuluh Kabupaten. Hasil Koordinasi masih ada data pertanaman padi baik padi sawah tadah hujan maupun padi gogo yang belum dilaporkan karena belum ada data pendukung.

Kegiatan siang hari, didampingi Kabid. PSP, Penyuluh dan Babinsa di lapangan melihat pertanaman padi sawah tadah hujan (STH) di Desa Taripa, Kec. Pamona Timur, Kab. Poso. Ketua Poktan Winke, Bapak Arianto Nongka menyampaikan luas lahan STH 19 ha dengan 23 orang anggota poktan, varietas menggunakan Ciherang. Sudah 3 tahun lahan tidak ditanami karena tidak tersedia air irigasi, namun ada anak sungai yang berpotensi untuk dipompa. Ketua Poktan berharap untuk mendapatkan bantuan pompa air. Dilanjutkan ke Desa Masewe, Kac. Pamona Timur untuk melihat STH dengan luas lahan 38 ha. Varietas yang ditanam Maekongga. Menurut Kabid. PSP IP di lahan STH dapat mencapai IP 200 apabila mesin pompa air tersedia.

Pada hari Jumat 26 Juli 2024, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan koordinasi kegiatan PAT padi dan padi gogo ke Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tojo Una-Una didampingi Kepala BSIP Sulteng dan Staf. Koordinasi diterima Kepala Dinas dan jajarannya. Hasil koordinasi masih ada data pertanaman padi baik padi sawah tadah hujan maupun padi gogo yang belum dilaporkan karena belum ada data pendukung dan sebagian masih olah tanah.

Kegiatan siang hari dilanjutkan berkoordinasi dengan Kepala BPP Kec. Ampana Kota, Bapak Syarif, SP., hasil koordinasi ada pertanaman PAT 40 ha yang belum dilaporkan karena sementara masih dalam proses penanaman padi. Dilanjutkan dengan melihat pertanaman padi di Kelurahan Bailo.

#PAT
#PadiGogo
#SulawesiTengah
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





BBPSI Veteriner Official Account

Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini,
silahkan akses dan bergabung bersama kami.
(follow, subscribe, like, share & comment)

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

082123159394



- Diterbitkan oleh** : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Penanggung Jawab** : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Tim Redaksi Pelaksana** : Aulia; Nurjaman; Dianita D.S.; Siti K.; Uka K.; Yeni S.; Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi S.; Ichsan S.
- Kontributor** : Tim Kerja LSI Keswan Kesmavet; Tim Kerja PE; Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium
- Desain & Layout** : Tim PR BBPSI Veteriner



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER



PELAYANAN

PRIMA



PROFESIONALISME

RESPONSIBILITAS

INTEGRITAS

MANDIRI

AKUNTABEL